UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap saat mengalamai kemajuan. Hal ini harus diikuti dengan perkembangan kualitas sumberdaya manusia di dalamnya. Perkembangan kualitas sumber daya manusia tidak dapat lepas dari perkembangan dan kualitas sebuah pendidikan. Dalam hal ini tentunya pendidikan merupakan hal yang sangat mendasar dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia, yang ditempuh dengan melalui proses belajar mengajar.

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif mandiri, dan menjadi warga Negara yang Demokratis serta bertanggung jawab.[1] Oleh karena itu, untuk menciptakan sumber daya manusia yang kreatif, inovati, dan produktif sesuai dengan tujuan pendidikan nasional diperlukan sistem pendidikan yang berkualitas. Sehingga perlunya perbaikan-perbaikan dalam sistem pendidikan di Indonesia yang sesuai dengan perkembangan dan perubahan zaman. Salah satu hal yang harus diperbaiki adalah proses belajar mengajar di kelas.

[1] Afni Guza, *Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas dan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru,* (Jakarta: Asas Mandiri, 2009), hlm. 2.

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan paling utama dalam pendidikan di sekolah. Dalam proses ini akan terciptanya tujuan pendidikan secara umum maupun tujuan khusus seperti perubahan tingkah laku siswa menuju ke arah yang lebih baik. Sehingga siswa memiliki kemampuan dan dapat menghadapi perubahan dan tuntutan zaman.

Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Kepiawaian dan kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar di kelas maupun efeknya diluar kelas. Guru harus pandai membawa siswanya kepada tujuan yang hendak dicapai.[2] Islam juga telah membuat kriteria untuk menjadi seorang guru sebagaimana yang tercantum dalam Al-Quran sebagai berikut.

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا۟ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْـَٔاخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Al-Ahzab: 21)

Ayat ini merupakan pernyataan Allah SWT sebagai bentuk pujian bagi orang-orang yang beriman yang senantiasa meneladani nabi Muhammad, baik ucapan, perkataan, maupun perilaku nabi Muhammad. Untuk itu seorang guru seharusnya memiliki kriteria yang meneladani nabi Muhammad SAW, Baik

[2] Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakkarta: Kencana Prenada Group, 2013), hlm. 92.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ucapan, perkataan maupun perilaku nabi Muhammad, terutama di dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Proses belajar mengajar di sekolah akan mencapai tujuan belajar ditunjang oleh berbagai faktor, di antaranya yaitu penggunaan model yang tepat oleh guru. Guru harus kreatif dalam mendesain model pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat berpartisipasi, aktif, kreatif terhadap materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Guru dituntut untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan tersebut tercermin dari tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran IPA, dapat dilakukan berbagai usaha dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar. Diantara usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Hal ini sesuai dengan pendapat *Kilen* dalam buku Hamzah B.Uno menyatakan bahwa "setiap guru harus mampu memilih strategi yang dianggap cocok dengan kondisi lapangan".[3] Jadi pembelajaran dapat tercapai dengan baik apabila seseorang guru mampu memilih strategi yang tepat, sesuai dengan karakteristik siswa.

Diantara strateginya adalah strategi Parodi, yang mana strategi ini bertujuan untuk membantu siswa mengingat pelajaran dan akan mudah untuk diingat. Inti Parodi lagu adalah lirik lagu yang berisi informasi pelajaran. Strategi mengajar Parodi sangat cocok pada materi yang cendrung hafalan,

[3] Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 5.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggal bagaimana guru menyiasati dengan mengubahnya ke dalam lirik lagu yang ada.[4] Menurut Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya strategi ini memiliki kelebihan dapat membantu siswa mengingat pelajaran dan akan mudah untuk diinngat, membuat pembelajaran menyenangkan dengan menggunakan Parodi lagu, dan dapat memberi informasi pelajaran yang disampaikan secara menarik.[5] Sehingga diharapkan dengan menggunakan strategi Parodi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Namun untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.[6] Dari pendapat itu setidaknya siswa dapat dikatakan berhasil dalam pembelajaran atau dapat dikatakan meningkat hasil belajarnya apabila nilainya mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 82.

Keberhasilan belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

---

[4] Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 215.
[5] *Ibid.*, hlm. 215-217.
[6] Ahmad Susanto, *Op. Cit* ., hlm. 5.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jika dikaitkan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bahwa Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.[7] Selanjutnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains adalah usaha manusia dalam mamahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan adanya keserasian antara proses pembelajaran yang menekankan pada peningkatan kemampuan berfikir siswa, kemampuan membangun pengetahuan, mengembangkan potensi dengan melakukan berbagai pendekatan.

Adapun tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar dalam Badan Nasioal Standar Pendidikan adalah sebagai berikut:[8]

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaanya
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan

[7] Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2013), hlm. 1.
[8] *Ibid.*, hlm. 9.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau Mts.

Dalam pembelajaran IPA mencakup semua materi yang terkait dengan objek alam serta persoalannya. Ruang lingkup IPA yaitu makhluk hidup, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta serta proses materi dan sifatnya.[9] Ilmu Pengetahuan Alam merupakan konsep pembelajaran alam yang mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan siswa. Siswa dalam kehidupan sehari-hari berhadapan dengan Ilmu Pengetahuan Alam dari yang sederhana sampai yang membutuhkan pemikiran komplek. Pengamatan tentang benda-benda yang bergerak, beragam tumbuhan dan hewan serta berbagai berbagai fasilitas yang digunakan dilingkungannya sangat berkaitan erat dengan Ilmu Pengetahuan Alam, siswa akan dikenalkan dengan berbagai konsep tentang dunia sekelilingnya.

Mengingat pentingnya pembelajaran IPA oleh siswa maka guru perlu mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran sebaik mungkin sehingga siswa dapat menguasai pembelajaran IPA dengan baik. Namun pada kenyataannya, IPA yang diajarkan di sekolah dasar kurang manarik, sehingga siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan sebelumnya, dilakukan dengan menggunakan wawancara dan data dari dokumentasi di SD IT Aziziyyah Pekanbaru Khususnya Kelas VI hasil belajar siswa pada mata

[9] http://mapelkita.wordpress.com/ipa/. Di akses pada tanggal 25 April 2017

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pelajaran IPA tergolong rendah. Hal ini dapat diperoleh informasi bahwa hasil dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 20 siswa hanya 9 orang siswa atau 45% yang memperoleh nilai optimal pada saat diberikan latihan.
2. Dari nilai siswa yang ada hanya 11 siswa atau 55% dari 20 orang siswa mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 82.
3. Dari 20 orang siswa hanya 7 siswa atau sekitar 35% saja yang dapat menjawab pertanyaan guru dengan baik dan benar ketika dilakukan tanya jawab.

Berdasarkan realita yang terjadi di SD IT Aziziyyah Pekanbaru bahwa hasil belajar IPA siswa masih tergolong rendah. Selama ini guru telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran dengan metode ceramah, diskusi kelompok hingga memberikan pekerjaan rumah (PR). Namun hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Mengatasi permasalahan tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka guru dituntut untuk profesional dan mampu melaksanakan berbagai jenis strategi serta solusi yang tepat atas permasalahan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah dengan menerapkan pembelajaran strategi Parodi sebagai suatu strategi yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran IPA. Yang mana strategi parodi ini bertujuan membantu siswa mengingat pelajaran dan akan mudah untuk diingat. Inti Parodi lagu yang berisi informasi pelajaran. Strategi Parodi

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat cocok pada materi yang cendrung hafalan.[10] Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian terhadap upaya dalam meningkatkan pembelajaran IPA dengan Penerapan Strategi Parodi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru.

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dalam memperbaiki proses pembelajaran dengan judul **Penerapan Strategi Parodi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru.**

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul penelitian yang akan saya lakukan ini, maka perlu adanya penegasan terhadap istilah-istilah yang tercantum dalam judul yang peneliti angkat. Adapun istilah yang peneliti gunakan adalah:

1. Strategi Parodi

   Strategi Parodi *Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia* Parodi adalah seni atau karya seni yang dengan sengaja meniru gaya dari penulisan atau penciptaan lain dengan efek mencari kejenakaan.[11]

[10] Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *Loc. Cit*.

[11] Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 585.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat dilihat dari pengetahuan belajarnya.[12]

Meningkatkan hasil belajar maksudnya kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar lebih baik dari sebelum menerima pengalaman belajar yang dapat dilihat dari pengetahuan belajarnya, minimal mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 82.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: " Apakah Penerapan Strategi Parodi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru ?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Penerapan Strategi Parodi dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas VI SD IT Aziziyyah Pekanbaru.

[12] Sardiman, *Interaksi dan Motiasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 93.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD IT Aziziyyah Pekanbaru dan dapat dijadikan suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada mata pelajaran IPA di kelas VI.

b. Bagi Guru

Diharapkan dengan bantuan ilmiah penelitian penerapan strategi Parodi dapat membantu guru dalam proses meningkatkan hasil belajar (IPA) siswa.

c. Bagi Siswa

Dengan menerapkan strategi Parodi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu konsep yang diajarkan dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

d. Bagi Peneliti

Sebagai upaya mengembangkan strategi Parodi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dan dijadikan pengalaman langsung karena peneliti bisa mengetahui dan memahami permasalahan di sekolah, selain itu dengan penelitian ini menjadi syarat penyelesaian studi S1 penulis di jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau